

KERJA SAMA TIM DALAM PELAKSANAAN PENYULUHAN DIVERSIFIKASI PANGAN DI SMA YADIKA 12

Andrian Maulana Sungsang Widisantosa¹, Widayani Wahyuningtyas², Inayah Cinta Saputri³, Nayla Ramadhani Hakim⁴, Adinda Putri Nabila⁵.

Program Studi Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

2310714091@mahasiswa.upnvj.ac.id¹ widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id²
2310714068@mahasiswa.upnvj.ac.id³ 2310714070@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴
2310714088@mahasiswa.upnvj.ac.id⁵

Abstract

Teamwork has an important role in implementing food diversification education at Yadika 12 High School through research using qualitative descriptive methods via Google Form surveys in assessing teamwork in food diversification education at Yadika 12 High School which makes it possible to measure a number of measurable parameters, such as the level of participation team members, perceptions of team communication effectiveness, and frequency of collaboration between members. Emphasizing cohesiveness, performance, management, communication, and planning in teamwork, not only makes it easier to convey information as a whole but also increases joint commitment to create a sustainable positive impact in the implementation of extension. The aim of this research is to identify the role of teamwork in implementing extension programs, increase understanding of the influence of team dynamics in working together on the implementation of extension programs, and evaluate the level of success of teamwork carried out in extension activities. The survey results via Google Form showed that our team's collaboration in the dimensions of cohesion, performance, management, communication, and planning was very good in providing food diversification education at SMA Yadika 12 Limo. Therefore, it can be concluded that the survey results show a very good level of success in various aspects of teamwork, confirming that good collaboration between team members has been the key to success in implementing these activities.

Abstrak

Kerja sama tim memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan penyuluhan diversifikasi pangan di SMA Yadika 12 melalui penelitian dengan metode deskriptif kualitatif melalui survei *Google Form* dalam penilaian kerja sama tim pada penyuluhan diversifikasi pangan di SMA Yadika 12 yang memungkinkan untuk mengukur sejumlah parameter terukur, seperti tingkat partisipasi anggota tim, persepsi terhadap efektivitas komunikasi tim, dan frekuensi kolaborasi antar anggota. Dengan menekankan kekompakan, kinerja, manajemen, komunikasi dan perencanaan dalam kerja sama tim tidak hanya mempermudah penyampaian informasi secara menyeluruh, tetapi juga meningkatkan komitmen bersama untuk menciptakan dampak positif yang berkesinambungan dalam pelaksanaan penyuluhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran kerjasama tim dalam pelaksanaan program penyuluhan, menambah pemahaman tentang pengaruh dinamika tim dalam bekerja sama pada pelaksanaan program penyuluhan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan kerja sama tim yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan. Hasil survei melalui *Google Form* menunjukkan bahwa kerjasama tim kami dalam dimensi kekompakan, kinerja, manajemen, komunikasi, dan perencanaan sangat baik dalam melakukan penyuluhan diversifikasi pangan di SMA Yadika 12 Limo. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil survei menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik dalam berbagai aspek kerja sama tim, menegaskan bahwa kolaborasi yang baik antar anggota tim telah menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Kerja Sama, Tim, Penyuluhan, Diversifikasi Pangan, SMA Yadika 12

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kinerja merupakan hasil kerja yang telah selesai dan memberikan kontribusi kepada organisasi, sangat diperlukan konsistensi dan kompetensi kepemimpinan yang erat dengan kecerdasan sosial, kognitif, dan emosional (Taouab & Issor, 2019).

Sifat kepemimpinan diperlukan dalam suatu tim agar manajemen aturan pekerjaan dalam organisasi tersebut

terhadap anggotanya tidak keluar dari ketetapan yang telah dibuat oleh pemimpin (Rosari, 2019). Dalam melakukan pekerjaan bersama, diperlukan kerjasama tim yang sinkron antar anggota agar tidak terjadi tumpang tindih dalam melakukan pekerjaan dan saling menguatkan hubungan antar anggotanya (Arifin, 2020).

Menurut Hilmawan (2020), kualitas sebuah organisasi dapat diukur

dari upayanya dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Ini menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja pegawai sehingga organisasi dapat maju dalam hal kualitas pelayanan. Oleh karena itu, kerjasama tim yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi yang optimal. Menurut Anggraeni & Saragih (2019), kerjasama tim merujuk pada sekelompok individu yang bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas dengan memanfaatkan kemampuan individu untuk mencapai hasil yang lebih baik. Keberhasilan dalam mencapai prestasi tertentu dapat meningkatkan motivasi anggota tim dalam mencapai tujuan-tujuan berikutnya.. Kerjasama tim menjadi kebutuhan utama dalam pencapaian keberhasilan dan prestasi kerja, hal

tersebut akan menjadi salah satu daya dorong yang terintegrasi dan sinergitas bagi individu dalam tim tersebut. Dengan demikian, keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dari kesadaran individu dalam berorganisasi (Sri Ardias & Lenggogeni, 2022). Menurut Hamiruddin et al. (2019), terdapat empat indikator kerjasama tim, yakni: 1) Fokus pada tujuan tim, di mana tim berusaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. 2) Memberikan motivasi satu sama lain dalam menyelesaikan tugas, karena motivasi sangat penting untuk meningkatkan kinerja. 3) Membangun kerjasama di antara anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. 4) Koordinasi dalam proses penyelesaian tugas, yang memudahkan pencapaian tujuan tim.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang kami lakukan adalah :

1. Untuk mengidentifikasi peran kerjasama tim dalam pelaksanaan program penyuluhan kepada siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo.
2. Untuk menambah pemahaman tentang pengaruh dinamika tim dalam bekerja sama pada pelaksanaan program penyuluhan kepada siswa/i kelas 11 SMA

Yadika 12 Limo

3. Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan kerja sama tim yang dilakukan dalam kegiatan penyuluhan. kepada siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Kerja sama

Kerja sama adalah bentuk kolaborasi dalam kelompok yang melibatkan keterampilan yang saling melengkapi dan komitmen untuk

mencapai misi yang telah disepakati sebelumnya guna mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Ketika individu yang berbeda membangun hubungan dengan baik, mereka dapat membentuk sistem yang lebih kuat daripada bekerja sendiri. Kerja sama membantu mengatasi hambatan mental karena keterbatasan pengalaman dan pandangan yang sempit. Ini juga memungkinkan untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan diri, mengembangkan apresiasi terhadap orang lain, mendengarkan dengan pikiran terbuka, dan mencapai kesepakatan secara bersama-sama. Dengan bekerja sama, kelompok dapat menghadapi berbagai rintangan, bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab penuh, memanfaatkan bakat dan pemikiran setiap anggota, membangun kepercayaan, menyuarakan pendapat, dan membuat keputusan bersama (Budiono et al., 2022).

2.1.1 Kekompakan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompak artinya bersatu padu dalam menanggapi atau menghadapi suatu perkara dan sebagainya. Dalam pekerjaan bersama, sikap kompak atau kekompakan sangat diperlukan oleh suatu tim.

Kekompakan merupakan kerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama, agar pekerjaan menjadi lebih efektif sehingga *output* yang dihasilkan akan maksimal. Timbulnya kekompakan antar anggota tim, tentu dapat membentuk hubungan baik. Hubungan yang baik antar anggota dapat berujung pada kerjasama tim yang sukses, dinamika tersebut didasarkan keterkaitan sesama manusia yang akan membentuk hubungan mutualisme yang kuat guna mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Kinerja

Kinerja berpengaruh terhadap kontribusi seorang anggota kepada organisasi. Dalam individu maupun kelompok, perbaikan kinerja menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi (Rafiq, 2019). Kinerja adalah hasil kerja seseorang selama periode tertentu, mencakup standar, target, dan kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

2.1.3 Manajemen

Manajemen, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penggunaan sumber daya dengan efektif guna mencapai tujuan. Pentingnya manajemen terlihat dalam menjalankan organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen merupakan proses

di mana sekelompok orang atau organisasi bekerja sama untuk mengatur sesuatu dan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan organisasi (Gesi et al., 2019).

2.1.4 Komunikasi

Definisi komunikasi adalah proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan yang berlangsung baik dalam diri seseorang maupun antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi (Kustiawan et al., 2022). Komunikasi yang efektif berarti menyampaikan pesan secara tepat dan jelas, sehingga informasi yang diterima oleh

komunikator dan komunikan sesuai dengan harapan kedua pihak yang terlibat dalam komunikasi tersebut.

2.1.5 Perencanaan

Fungsi manajemen perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen organisasi untuk mengembangkan program. Perencanaan berfungsi untuk merumuskan strategi awal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan yang baik, pencapaian tujuan dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Siagian et al., 2023).

3. Kerangka Berpikir



No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kerja Sama	Kekompakan	Dari survey yang diberikan oleh siswa kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapat nilai dari hasil kekompakan tim kami sangat baik bernilai 4, baik bernilai 3, cukup baik 2, dan kurang baik 1.
		Kinerja	Dari survey yang diberikan oleh siswa kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapat nilai dari hasil kinerja tim kami sangat baik bernilai 4, baik bernilai 3, cukup baik 2, dan kurang baik 1.
		Manajemen	Dari survey yang diberikan oleh siswa kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapat nilai dari hasil manajemen tim kami sangat baik bernilai 4, baik bernilai 3, cukup baik 2, dan kurang baik 1.
		Komunikasi	Dari survey yang diberikan oleh siswa kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapat nilai dari hasil komunikasi tim kami sangat baik bernilai 4, baik bernilai 3, cukup baik 2, dan kurang baik 1.
		Perencanaan	Dari survey yang diberikan oleh siswa kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapat nilai dari hasil perencanaan tim kami sangat baik bernilai 4, baik bernilai 3, cukup baik 2, dan kurang baik 1.

4. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos" dan "logos". "Methodos" berarti cara atau jalan, sehingga metode ilmiah penelitian diartikan sebagai cara bekerja untuk memahami suatu objek penelitian.. Logos dapat diartikan sebagai pengetahuan, maka metodologi berarti pengetahuan tentang cara kerja. Dengan kata lain, metode penelitian berarti upaya penyelidikan dan penelusuran dari suatu masalah dengan cara kerja yang ilmiah secara cermat dan teliti. Data yang akan diolah, harus dikumpulkan dan dianalisa untuk mendapat kesimpulan dari

pemecahan masalah tersebut

(Abubakar, 2021).

Terdapat dua metode yang bisa diterapkan dalam penelitian, yakni metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena kompleks dalam konteks sosial dan budaya. Pendekatan ini menitikberatkan pada interpretasi dan pemahaman terhadap makna, persepsi, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok. Sedangkan metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan data numerik untuk mengukur,

menganalisis, dan menggeneralisasi fenomena yang diteliti. Metode ini berfokus pada pengumpulan data kuantitatif melalui pengukuran, survei, eksperimen, atau analisis statistik.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meneliti objek dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Penelitian deskriptif berfokus pada analisis status objek, kondisi, populasi, pola pikir, atau peristiwa saat ini untuk membuat deskripsi yang sistematis dan faktual. Penelitian deskriptif kualitatif berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan indikasi-indikasi yang ada, baik yang alami maupun hasil rekayasa manusia, dengan penekanan pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan..

Alasan mengapa kelompok kami disebut penelitian deskriptif kualitatif. Suatu penelitian dapat dikatakan deskriptif kualitatif apabila menggunakan pendekatan induktif, yang mana peneliti memahami indikasi sudut pandang responden dan konteks penelitiannya. Lalu jenis data yang dikumpulkan dan

dihasilkan umumnya berupa kata kata, teks maupun gambar dan bukan data numerik. Selain itu penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan memaknai data dan mencari tema, dan proses ini berlangsung secara fleksibel. Dan juga hasil penelitian deskriptif kualitatif disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif yang berisi narasi, konteks, dan proses. Bukan angka statistik.

Penelitian kami masuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, karena kami menggunakan teknik pengumpulan data berupa survei melalui google form.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1. Kekompakan

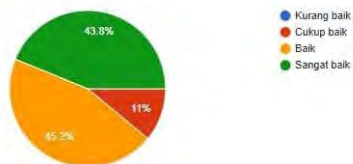


Gambar 2. Kinerja



Gambar 3. Manajemen

Menurut kalian, seberapa matang persiapan kami dalam mengadakan kegiatan?
73 responses



Gambar 4. Komunikasi

Gambar 5. Perencanaan

No.	Dimensi	Deskripsi
1	Kekompakan	Dikategorikan dari variabel kerjasama dalam dimensi kekompakan didapatkan hasil dari observasi bahwa kekompakan tim kami sangat baik dalam melakukan penyuluhan kepada siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo.
2	Kinerja	Dalam kategori variabel kerjasama dalam dimensi kinerja tim kami, didapatkan hasil dari observasi yang menunjukkan bahwa kinerja tim kami baik dalam melakukan penyuluhan kepada siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo.
3	Manajemen	Dalam kategori variabel kerja sama dalam dimensi manajemen, didapatkan hasil observasi menunjukkan bahwa manajemen dalam menangani situasi agar tetap kondusif tergolong sangat baik dalam melakukan penyuluhan kepada

		siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo.
4.	Komunikasi	Menurut dimensi komunikasi dalam variable kerjasama menunjukkan bahwa penyuluhan kami kepada siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapatkan hasil yang mengindikasikan komunikasi tim kami baik.
5.	Perencanaan	Pada dimensi perencanaan tim kami terkait kategori variabel kerjasama dalam melakukan penyuluhan kepada siswa/i kelas 11 SMA Yadika 12 Limo didapatkan hasil dari observasi bahwa perencanaan tim kami sangat baik.

5. Simpulan

Kerja sama tim adalah hal yang

sangat penting dalam pelaksanaan sebuah kegiatan. Kerja sama tim dapat meliputi kekompakan, kinerja, manajemen, komunikasi dan juga perencanaan tim. Dalam kegiatan penyuluhan, diperlukan kerja sama tim yang baik agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Penelitian kali ini menunjukkan tingkat keberhasilan kerja sama tim yang telah kami lakukan dalam kegiatan penyuluhan diversifikasi pangan di SMA Yadika 12 Limo. Hasil yang kami peroleh melalui survei oleh siswa kelas 11 SMA Yadika 12 Limo yaitu, mendapatkan nilai sangat baik dalam kategori kekompakan, mendapat nilai baik dalam kategori kinerja, mendapat nilai sangat baik dalam kategori manajemen, mendapatkan nilai baik dalam kategori komunikasi, dan mendapatkan nilai sangat baik dalam kategori perencanaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kerja sama dari tim kami yang sudah baik dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan diversifikasi pangan di SMA Yadika 12 Limo.

Referensi

Abubakar, R. (2021). *“Metodologi Penelitian”*.
Anggraeni, L., & Saragih, R. (2019).
“Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Pln (Persero) Transmisi Jawa Bagian Tengah”.
Arifin, A. (2020). *“Pengaruh Kepemimpinan*

Dan Kerjasama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan”. *JA*, 17(2), 2020–2186.

[Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.PHp/KINERJA](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.PHp/KINERJA)

Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). *“Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim Dan Modal Psikologis Guru”* (Vol. 5, Issue 1).

Budiono, A., Surachmi, S., & Setiadi, G. (2022). *“Implementasi Collaborative Coaching Pada Kinerja Guru SDN Penambuhan”*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 45–52.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.7133936>

Dirgahayu Erri, O., Puji Lestari, A., & Herlan Asymar, H. (2021). *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Melzer Global Sejahtera Jakarta”*. 1(9).

Fitri, A., Alfahira, N., & Hayati, F. (2022). *“Membangun Kerja Sama Tim Dalam Perilaku Organisasi”* (Vol. 2, Issue 2).

Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). *“Manajemen Dan Eksekutif”*. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 51–66.

Hamiruddin, Hajar, I., & Saleh, S. (2019). *“Pengaruh Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai (The Effect*

- Of Organizational Communication, Work Motivation And Teamwork On Employees Performance*”. 3(1), 2502–4175.
[Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/JUMBO](http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/JUMBO)
- Hilmawan, I. (2020). “Pengaruh Disiplin Kerja, Komitmen Organisasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kementrian Agama Kabupaten Serang”. *Jurnal Rekaman*, 4(2).
[Http://Ojs.Jurnalrekaman.Com/Index.Php/Rekaman/135](http://Ojs.Jurnalrekaman.Com/Index.Php/Rekaman/135)
- KBBI, 2018. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)[Online”] Available At:
[Http://Kbbi.Web.Id/Pusat](http://Kbbi.Web.Id/Pusat).
- Kustiawan, W., Hidayati, J., Daffa, V., Hamzah, A., Harmain, M., Fadli, A., & Kuswananda, E. (2022). “Keberadaan Ilmu Komunikasi Dan Perkembangan Teori Komunikasi Dalam Peradaban Dunia”.
- Nurfauzi, Y., Taime, H., Hanafiah, H., Yusuf, M., & Asir, M. (2023). “Review: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk Dan Harga Kompetitif”. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 4, Issue1).
[Http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Msej)
- Rafiq, A. (2019).” Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Dompot Dhuafa Jakarta”. *Widya Cipta*, 3(1), 105–114.
[Http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Widyacipta](http://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Widyacipta)
- Rijal Fadli, M. (2021). “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>
- Rosari, R. (2019). Leadership “Definitions Application For Lecturers’ Leadership Development”. In *Journal Of Leadership In Organizations* (Vol. 1, Issue 1).
<https://Jurnal.Ugm.Ac.Id/Leadership>
- Rusdyi, G., Rimbano, D., & Hendrik, B. (2021). “Pengaruh Kerjasama Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Musi Rawas”. 7(1).
<https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>
- Siagian, M., Khoiri, Ms. M., & Hikmah, Mp. (2023). “Pengantar Manajemen”.
- Sri Ardias, W., & Lenggogeni, P. (2022). “Peningkatan Kerjasama Sebagai Upaya Mengoptimalkan Program Kerja Organisasi Ikatan Mahasiswa Solok Selatan” (Vol. 1, Issue 1).
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). “Firm Performance: Definition And Measurement Models”. *European Scientific Journal ESJ*, 15(1).
<https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Wiyono, D., Studi, P., Administrasi, M., & Ariyanti, A. (2021). “Kerjasama Tim Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Akademi Sekretari Dan Manajemen Ariyanti.